

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Klasifikasi status desa di Desa Kaban Tengah, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Kabupaten Pakpak Bharat. Pada Dusun I Kuta Onan menghasilkan skor hasil yaitu 0,5866 dengan status tertinggal, Dusun II Kuta Rimbaru menghasilkan skor hasil yaitu 0,5666 dengan status tertinggal, Dusun III Kuta Parira menghasilkan skor hasil yaitu 0,5466 dengan status tertinggal, Dusun IV Sintebu menghasilkan skor hasil yaitu 0,5733 dengan status tertinggal, Dusun V Cubancer menghasilkan skor hasil yaitu 0,5533 dengan status tertinggal, Dusun VI Siburku menghasilkan skor hasil yaitu 0,5233 dengan status tertinggal, dan Dusun VII Lae Mbulan menghasilkan skor hasil yaitu 0,5366 dengan status tertinggal, sesuai dengan klasifikasi Desa Tertinggal yaitu  $> 0,491$  dan  $< 0,599$ .
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Desa Kaban Tengah menjadi desa tertinggal yaitu dikarenakan rendahnya perekonomian masyarakat dapat dilihat dari kemiskinan dan tenaga kerja, sumber daya manusia dapat dilihat dari pendidikan dan kualitas sumber daya manusianya, sarana prasarana dapat dilihat dari transportasi, pendidikan, air bersih, dan

kesehatan, kemampuan keuangan daerah seperti dana desa belum optimal dari kelembangaan pemerintah desa dalam mengalokasi dana desa, kemudian yang terakhir aksesibilitas seperti kondisi jalan belum memadai mengakibatkan terhambatnya laju moda transportasi, dan pusat perdagangan mata pencaharian di Desa Kaban Tengah.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Pemerintah daerah Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe, Kabupaten Pakpak Bharat terkhusus kepala desa untuk meningkatkan perhatiannya dalam meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat desa agar desa tersebut menjadi desa yang berkembang atau bahkan menjadi desa maju.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama namun dengan desa yang berbeda, untuk mengetahui klasifikasi status desa lainnya yang ada di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan judul yang sama namun dengan desa yang berbeda, untuk mengetahui klasifikasi status desa lainnya yang ada di Indonesia.